

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 sampai 19 Maret 2021. MTs Darul Falah terletak di desa bendiljati kulon kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa dari kelas VIII MTs Darul Falah Bediljati Kulon yang dibagi menjadi 5 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E. Dari teknik sampling yang dilakukan pada saat penelitian, kelas VIII C dengan jumlah 29 siswa terpilih menjadi sampel pada penelitian ini.

Peneliti melaksanakan empat tahap penelitian yang meliputi tahap awal, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Tahap awal yang dilaksanakan yaitu peneliti meminta surat permohonan dan validasi instrumen kepada pembimbing untuk melakukan validasi instrumen kepada validator. Setelah instrumen telah di validasi oleh validator, selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebelum melaksanakan penelitian. Pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 peneliti menemui bapak wakil kepala kurikulum guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan sekaligus memberikan surat permohonan izin penelitian di MTs Darul Falah Bediljati Kulon yang peneliti dapatkan dari kampus.

Adapun surat izin penelitian terdapat pada **Lampiran 1** dan surat permohonan validasi instrumen terdapat pada **Lampiran 4**.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021. Dalam tahap ini peneliti berkoordinasi dengan waka kurikulum terkait tanggal penelitian dan peneliti dipersilahkan untuk berkonsultasi langsung dengan guru yang mengampu mata pelajaran IPA kelas VIII yaitu ibu Lintang, S.Pd. Konsultasi ini berisi tentang jadwal penelitian yang akan dilakukan pada jam pelajaran IPA dilaksanakan. Pada tahap ini juga peneliti menunjukkan angket gaya belajar dan tes keterampilan proses sains siswa materi Tekanan Zat yang sudah di validasi oleh dosen Tadris Fisika yaitu ibu Ambar Sari, M. Pd dan ibu Ike Lusi Meilina, M. Pd. Disamping itu peneliti menguji cobakan instrumen pada siswa kelas IX yang telah memperoleh materi Tekanan Zat pada mata pelajaran IPA sebanyak 16 siswa guna syarat bahwa instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel terpenuhi.

3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Maret 2021. Sebelum melaksanakan Penelitian, peneliti menganalisis instrumen yang telah di uji cobakan pada kelas IX menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel peneliti melaksanakan penelitian kepada siswa kelas VIII. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan angket gaya belajar kepada siswa. Sedangkan tes keterampilan proses sains peneliti berikan pada pertemuan yang selanjutnya. Hasil belajar siswa peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran IPA kelas VIII C MTs Darul Falah Bediljati Kulon.

4. Tahap Akhir

Tahap terakhir pada penelitian ini yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperolehnya. Analisis data dapat dilakukan jika telah memenuhi prasyarat yaitu data telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah prasyarat terpenuhi, selanjutnya peneliti dapat melakukan analisis data menggunakan uji monova dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

Pada akhir pelaksanaan penelitian, peneliti meminta surat dari pihak sekolah sebagai tanda bukti telah melaksanakan penelitian. Adapun surat balasan izin penelitian terdapat pada **Lampiran 2**.

Setelah rangkaian penelitian di sekolah telah dilaksanakan, selanjutnya peneliti mendeskripsikan data-data yang telah didapatkan dan akan disajikan ke dalam bentuk angka-angka statistik. Dari angka-angka dan perhitungan statistik peneliti akan mendapatkan hasil pengujian hipotesis dan menguraikannya dalam bentuk kata-kata sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Pada penelitian ini data didapatkan melalui beberapa metode, yaitu metode angket, tes dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui gaya belajar pada masing-masing siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa kelas VIII pada materi Tekanan Zat. Sedangkan Hasil belajar didapatkan peneliti dari data nilai ulangan harian materi Tekanan Zat. Peneliti juga mendapatkan dokumentasi yang akan dijadikan data penelitian. Dokumentasi ini berupa foto-foto ketika pelaksanaan penelitian. Seluruh

data yang terkumpul dari masing-masing variabel digunakan peneliti untuk menguji uji prasyarat dan uji hipotesis penelitian.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data penelitian terkumpul, langkah berikutnya yaitu menganalisis seluruh data guna mendapatkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu pengujian instrumen yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, Pengujian prasyarat hipotesis yaitu menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Setelah seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel, serta data telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji manova.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dipakai guna mencari tahu apakah instrumen yang akan digunakan valid atau tidak. Sebelum instrumen angket dan tes dibagikan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, instrumen perlu di uji menggunakan uji validitas untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen tersebut. Peneliti membuat 21 butir angket gaya belajar dan 12 butir soal pilihan ganda beralasan untuk tes keterampilan proses sains. Instrumen angket dan Tes divalidasikan terlebih dahulu kepada validator yang menjadi dosen Tadris Fisika IAIN Tulungagung yaitu ibu Ambar Sari, M. Pd dan ibu Ike Lusi Meilina, M. Pd. Adapun surat keterangan validasi dari validator pada **lampiran 5** dan **lampiran 6**.

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validator, kemudian dilaksanakan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas IX yang telah menerima materi

Tekanan Zat guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen angket dan tes. Pada uji coba instrumen di kelas IX peneliti mengambil 16 responden.

Untuk mengetahui kevalidan data dari hasil uji coba memakai bantuan program *SPSS 16.0* dengan rumus *Pearson Product Moment*. kriteria yang dijadikan pengambilan keputusan pada uji validitas berdasarkan nilai r hitung dan nilai r tabel.

Adapun hasil uji validitas untuk angket gaya belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar Menggunakan
*SPSS 16.0***

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Nilai R tabel	Keterangan
1	0,780	0,532	Valid
2	0,589	0,532	Valid
3	0,854	0,532	Valid
4	0,568	0,532	Valid
5	0,846	0,532	Valid
6	0,807	0,532	Valid
7	0,791	0,532	Valid
8	0,658	0,532	Valid
9	0,734	0,532	Valid
10	0,753	0,532	Valid
11	0,563	0,532	Valid
12	0,579	0,532	Valid
13	0,806	0,532	Valid
14	0,658	0,532	Valid
15	0,831	0,532	Valid
16	0,826	0,532	Valid
17	0,867	0,532	Valid
18	0,789	0,532	Valid
19	0,681	0,532	Valid
20	0,682	0,532	Valid
21	0,736	0,532	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan responden penelitian N=16 siswa dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan r tabel *Product Moment* maka

pernyataan dinyatakan valid apabila mempunyai nilai minimal 0,532, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian valid / layak digunakan jika nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan hasil uji instrumen angket gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid karena keseluruhan butir soal menunjukkan r hitung $>$ r tabel. Adapun hasil output angket gaya belajar dari SPSS 16.0 terdapat pada **Lampiran 8**.

Selanjutnya hasil uji validitas soal tes keterampilan proses sains dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Soal Tes Keterampilan Proses Sains menggunakan SPSS 16.0

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Nilai R tabel	Keterangan
1	0,746	0,532	Valid
2	0,480	0,532	Tidak Valid
3	-0,133	0,532	Tidak Valid
4	0,590	0,532	Valid
5	0,706	0,532	Valid
6	0,698	0,532	Valid
7	0,752	0,532	Valid
8	-0,020	0,532	Tidak Valid
9	0,811	0,532	Valid
10	0,692	0,532	Valid
11	0,745	0,532	Valid
12	0,763	0,532	Valid

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden $N=16$ siswa dengan taraf signifikansi 5% dengan tabel *Product Moment* maka butir soal dinyatakan valid apabila mempunyai nilai minimal 0,532 atau r hitung $>$ tabel. Pada butir soal 2,3, dan 4 dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel. Sehingga butir soal yang dipakai pada penelitian ini yaitu butir soal 1,4,5,6,7,9,10,11, dan 12 dari seluruh butir soal yang dinyatakan valid sudah mewakili indikator yang ditentukan dalam

kisi-kisi instrumen. Adapun hasil output validasi soal tes keterampilan proses sains dari *SPSS 16.0* Lampiran 17.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan akan diuji menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tetap konsisten memberikan hasil yang sama atau tidak jika diujikan dua kali atau lebih. Data yang dihitung menggunakan uji ini adalah data yang sudah dinyatakan valid kemudian dihitung uji reliabilitasnya.

Berikut hasil uji reliabilitas angket gaya belajar yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0* :

Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar Menggunakan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	22

Berdasar pada tabel di atas didapatkan Cronboach's Alpha sebesar 0,760. Hasil yang diperoleh dalam uji ini berada pada rentang 0,600-0,800 yang tergolong cukup dalam kriteria reliabilatas. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu instrumen angket gaya belajar tersebut mempunyai reliabilitas yang cukup dipakai sebagai instrumen penelitian.

Adapun hasil uji reliabilitas pada soal tes keterampilan proses sains sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	12

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Cronboach's Alpha yaitu 0,849. Hasil yang diperoleh dalam uji ini berada pada rentang 0,800-1,00 yang tergolong tinggi. kesimpulannya yaitu soal tes keterampilan proses sains tersebut mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi untuk dipakai sebagai instrumen penelitian.

Adapun hasil uji coba instrumen angket gaya belajar terdapat pada **lampiran 8** dan hasil uji coba tes keterampilan proses sains terdapat pada **lampiran 10** .

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Agar variabel dalam penelitian diketahui berdistribusi normal atau tidak bisa menggunakan uji normalitas. Data yang uji menggunakan uji normalitas adalah nilai hasil soal tes, nilai angket gaya belajar dan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari data guru mata pelajaran IPA pada ulangan harian materi Tekanan Zat.

Adapun hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai_HB	Nilai_KPS	GB
N		29	29	29
Normal Parameters ^a	Mean	80.86	20.41	2.00
	Std. Deviation	2.503	6.423	.802
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.160	.204
	Positive	.152	.117	.204
	Negative	-.148	-.160	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.818	.862	1.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515	.448	.178

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji menggunakan rumus *kolmogorov-smrinov* diperoleh nilai signifikansi. Taraf signifikasnsi 0,05 dijadikan perbandingan dengan nilai Sig. yang diperoleh. Keterampilan proses sains siswa memperoleh nilai Sig. 0,448 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Hasil belajar siswa Memperoleh nilai Sig. 0,515 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Gaya belajar siswa memiliki nilai Sig. 0,178 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Adapun hasil nilai angket gaya belajar terdapat dalam **lampiran 12**, hasil nilai tes keterampilan proses terdapat dalam **lampiran 14** dan nilai hasil belajar yang didapatkan oleh siswa terdapat dalam **lampiran 15**.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Prasyarat Manova

Uji Analisis *Multivariat of Variance* (MANOVA) dijadikan sebagai pengujian hipotesis pada penelitian ini. Tujuan dilakukannya uji ini guna

mengetahui pengaruh gaya belajar (X) terhadap keterampilan proses sains (Y_1), pengaruh gaya belajar (X) terhadap hasil belajar (Y_2) dan pengaruh gaya belajar (X) terhadap keterampilan proses sains (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) secara stimulus. Sebelum menggunakan uji Manova harus menggunakan uji syarat terlebih dahulu sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas Varian

Pengujian ini dipakai guna mencari tahu data mempunyai varian sama (homogen) atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa.

a) Keterampilan proses sains

H_0 : Keterampilan proses sains memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Keterampilan proses sains memiliki varian yang sama (homogen)

b) Hasil Belajar

H_0 : Hasil belajar memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

H_1 : Hasil Belajar memiliki varian yang sama (homogen)

Berikut hasil uji homogenitas varian:

Tabel 4.6 : Hasil Uji Homogenitas Varian Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_KPS	.608	2	26	.552
Nilai_HB	2.376	2	26	.113

Berdasar pada hasil di atas diketahui hasil belajar memperoleh nilai Sig. 0,113 dimana $0,113 > 0,05$ dan nilai keterampilan proses sains memiliki nilai Sig. 0,552 dimana $0,552 > 0,05$. Karena kedua variabel memiliki nilai sig. lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka bisa diambil kesimpulan jika hasil Belajar mempunyai varian yang sama (homogen) dan keterampilan proses sains mempunyai varian yang sama (homogen).

2) Uji Homogentitas Covarian

Data harus diketahui mempunyai matriks varian atau covarian yang sama (homogen) atau tidak sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Uji dilakukan terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar.

H_0 : matrik varian atau covarian dari keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa adalah tidak sama (tidak homogen)

H_1 : matrik varian atau covarian dari keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen)

Uji homogentitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Box's* sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Hasil Uji Matriks Varian / Covarian Menggunakan SPSS

16.0

Box's M	11.227
F	1.660
df1	6
df2	1.332E4
Sig.	.126

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + GB

Berdasar pada nilai *Box's* yang diperoleh sebesar 11,227 dengan signifikansi 0,126. Maka dapat dikatakan nilai signifikasnsi keterampilan proses sains dan hasil belajar $0,126 > 0,05$. Karena 0,126 yang didapatkan lebih besar dari pada 0,05 sehingga bisa dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. kesimpulannya yaitu keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa mempunyai matrik varian atau covarian yang sama (homogen).

Jika uji syarat sudah dapat dipenuhi, pengujian yang harus dilakukan kemudian adalah uji hipotesis. Pengujian hipotesis memakai uji Manova dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh gaya belajar siswa dengan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa dalam materi Tekanan Zat.

b. Uji Hipotesis 1 dan 2

Tabel 4.8 : Hasil Uji Manova Uji Hipotesis 1 dan 2 Menggunakan SPSS 16.0

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Nilai_KPS	938.752 ^b	2	469.376	56.425	.000
	Nilai_HB	140.014 ^a	2	70.007	51.368	.000
Intercept	Nilai_KPS	12581.882	1	12581.882	1.513E3	.000
	Nilai_HB	188795.386	1	188795.386	1.385E5	.000
GB	Nilai_KPS	938.752	2	469.376	56.425	.000
	Nilai_HB	140.014	2	70.007	51.368	.000
Error	Nilai_KPS	216.283	26	8.319		
	Nilai_HB	35.434	26	1.363		
Total	Nilai_KPS	13240.000	29			
	Nilai_HB	189797.000	29			
Corrected Total	Nilai_KPS	1155.034	28			
	Nilai_HB	175.448	28			

a. R Squared = .813 (Adjusted R Squared = .798)

b. R Squared = .798 (Adjusted R Squared = .782)

Berdasar pada hasil tabel di atas terdapat beberapa baris dimana setiap baris memiliki pengertian tersendiri. Baris pertama yaitu *corrected model*, pada baris ini nilai digunakan untuk mengetahui valid tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa. Baris kedua yaitu *Intercept*, pada baris ini nilai dipakai guna mengetahui nilai perubahan pada keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa tanpa dipengaruhi gaya belajar. Selanjutnya yaitu baris ketiga *GB*, pada baris ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap keterampilan proses sains dan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian menggunakan baris yang ketiga.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- a) Pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan proses sains siswa dalam materi Tekanan Zat memiliki nilai signifikansi 0,000, dimana $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, sehingga dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dan keterampilan proses sains siswa.
- b) Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam materi Tekanan memiliki nilai signifikansi 0,000, dimana $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, sehingga dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dan keterampilan proses sains siswa.

Tabel 4.9 : Hasil Uji Manova Nilai Rata-Rata Siswa Menggunakan SPSS 16.0

Descriptive Statistics				
	GB	Mean	Std. Deviation	N
Nilai_HB	Visual	83.67	1.000	9
	Auditori	78.36	.809	11
	kinestetik	81.11	1.616	9
	Total	80.86	2.503	29
Nilai_KPS	Visual	22.22	2.224	9
	Auditori	13.55	2.876	11
	kinestetik	27.00	3.428	9
	Total	20.41	6.423	29

Hasil perhitungan uji hipotesis terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa pada tabel di atas diperoleh nilai keterampilan proses sains siswa dengan gaya belajar visual 22,22, Auditori 13,55 dan Kinestetik 27,00. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual 83,67, auditori 78,36 dan kinestetik 80,86. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih unggul pada nilai hasil belajar sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih unggul pada nilai keterampilan proses sains.

c. Uji Hipotesis 3

Tabel 4.10 : Hasil Uji Manova Uji Hipotesis 3 Menggunakan SPSS 16.0

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	6.711E4 ^a	2.000	25.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	6.711E4 ^a	2.000	25.000	.000
	Hotelling's Trace	5.369E3	6.711E4 ^a	2.000	25.000	.000
	Roy's Largest Root	5.369E3	6.711E4 ^a	2.000	25.000	.000
GB	Pillai's Trace	1.441	33.529	4.000	52.000	.000
	Wilks' Lambda	.055	40.899 ^a	4.000	50.000	.000
	Hotelling's Trace	8.198	49.185	4.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	6.882	89.470 ^b	2.000	26.000	.000

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + GB

Berdasarkan tabel pengujian *Multivariate test* terdapat dua baris dimana baris yang pertama yaitu *intercept*, pada baris ini nilai digunakan untuk mengetahui perubahan pada keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa tanpa dipengaruhi gaya belajar. Sedangkan baris yang kedua yaitu *GB*, pada baris ini nilai digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa. Sehingga pada pengujian hipotesis ketiga menggunakan nilai pada baris kedua.

Berdasarkan hasil pengujian pada baris kedua yaitu *GB* menunjukkan bahwa harga F memiliki nilai Sig. 0,000. Dimana Sig. 0,000 < 0,05. Artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti terdapat perbedaan antara keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa dalam materi Tekanan Zat

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasar pada hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, guna mempermudah pembaca mengetahui hasil penelitian, berikut rekapitulasi penelitian yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4.11 : Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh gaya belajar siswa terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII	Nilai Sig. 0,000	Hipotesis H ₁ diterima	Terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII
2.	Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII	Nilai Sig. 0,000	Hipotesis H ₁ diterima	Terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII
3.	Pengaruh gaya belajar siswa terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII	Nilai Sig. 0,000	Hipotesis H ₁ diterima	Terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII